

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kecamatan Banyumas

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Banyumas merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Sukoharjo. Pada tanggal 14 Desember 2005 diresmikan sebagai sebuah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pringsewu. Kecamatan Banyumas memiliki luas wilayah 32,3 Km² yang terdiri dari 11 pekon dan 32 dusun.

Secara administratif, Kecamatan Banyumas berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sukoharjo.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagelaran.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Adiluwih.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pringsewu.

(Kecamatan Banyumas dalam angka, 2012).

2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk di Kecamatan Banyumas tahun 2012 berjumlah 20.458 jiwa, yang terdiri dari 10.824 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 9.720 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Jumlah kepala keluarga pada Kecamatan Banyumas berjumlah 5.235 kepala keluarga.

(Kecamatan Banyumas dalam Angka, 2012).

B. Keadaan Umum Desa Banyuwangi Kecamatan Banyumas

1. Keadaan Geografis

Luas daerah Desa Banyuwangi adalah 376,25 ha. Desa Banyuwangi memiliki Lingkungan dan Rukun Tetangga. Batas-batas Desa Banyuwangi secara administratif adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mulyorejo Kecamatan Banyumas.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Giritunggal Kecamatan Pegelaran Utara.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Srirahayu dan Banyumas Kecamatan Banyumas.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Margosari Kecamatan Pegelaran Utara.

(Desa Banyuwangi dalam Angka, 2012).

2. Keadaan Iklim

Wilayah Desa Banyuwangi merupakan wilayah datar dengan bentang wilayah adalah datar. Wilayah ini memiliki iklim tropis dengan curah hujan 1.500 mm/bulan dan rata-rata jumlah bulan hujan 7 bulan.

Temperaturnya suhu rata – rata harian 25⁰ C sampai dengan 30⁰ C dengan tinggi tempat sebesar 450 dpl. (Desa Banyuwangi dalam angka, 2012).

3. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Desa Banyuwangi adalah 3.994 jiwa dengan mata pencaharian utamanya adalah petani. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Desa Banyuwangi terdiri dari 2.090 jiwa penduduk laki-laki dan 1.904 jiwa penduduk perempuan. Berdasarkan pekerjaannya, 30% penduduk Desa Banyuwangi adalah petani, sedangkan 70% sisanya adalah buruh, pedagang, dan pegawai negeri sipil (Desa Banyuwangi dalam Angka, 2012).

C. Keadaan Umum Koperasi Tani Surya Sekawan Desa Banyuwangi Kecamatan Banyumas

1. Sejarah Koperasi Tani Surya Sekawan

Koperasi Tani Surya Sekawan berdiri pada tanggal 24 Mei 1999 yang dipelopori oleh 10 orang yaitu Sunarji, Mutakhin, Ahmad Toha, Sumono, Sadirin Bakhtiar, Astaman Yuda, Ibrahim, Sumaryani, Giyanto, dan Marwoto dengan badan hukum No. 128/BH/KDK.7.IV/1999. Latar belakang Koperasi Tani Surya Sekawan didasari keinginan para petani yang bertempat di Desa Banyuwangi untuk memperoleh suatu wadah yang dapat memberikan mereka pinjaman untuk mengelola usahataniya dengan bunga yang tidak cukup besar, oleh karena itu kesepuluh orang yang merupakan masyarakat dan petani di Desa Banyuwangi mulai mendirikan Koperasi Tani Surya Sekawan dengan awal modal yang tidak cukup banyak. Kondisi Koperasi Tani Surya Sekawan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Koperasi Tani Surya Sekawan di Desa Banyuwangi

2. Struktur Organisasi Koperasi Tani Surya Sekawan

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tani Surya Sekawan terakhir dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2013 bertempat di Balai Desa Banyuwangi, yang dihadiri oleh 82 petani anggota Koperasi Tani Surya Sekawan dan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan berita acara hasil rapat anggota tahunan pada tahun 2013, diperoleh kesepakatan, yaitu:

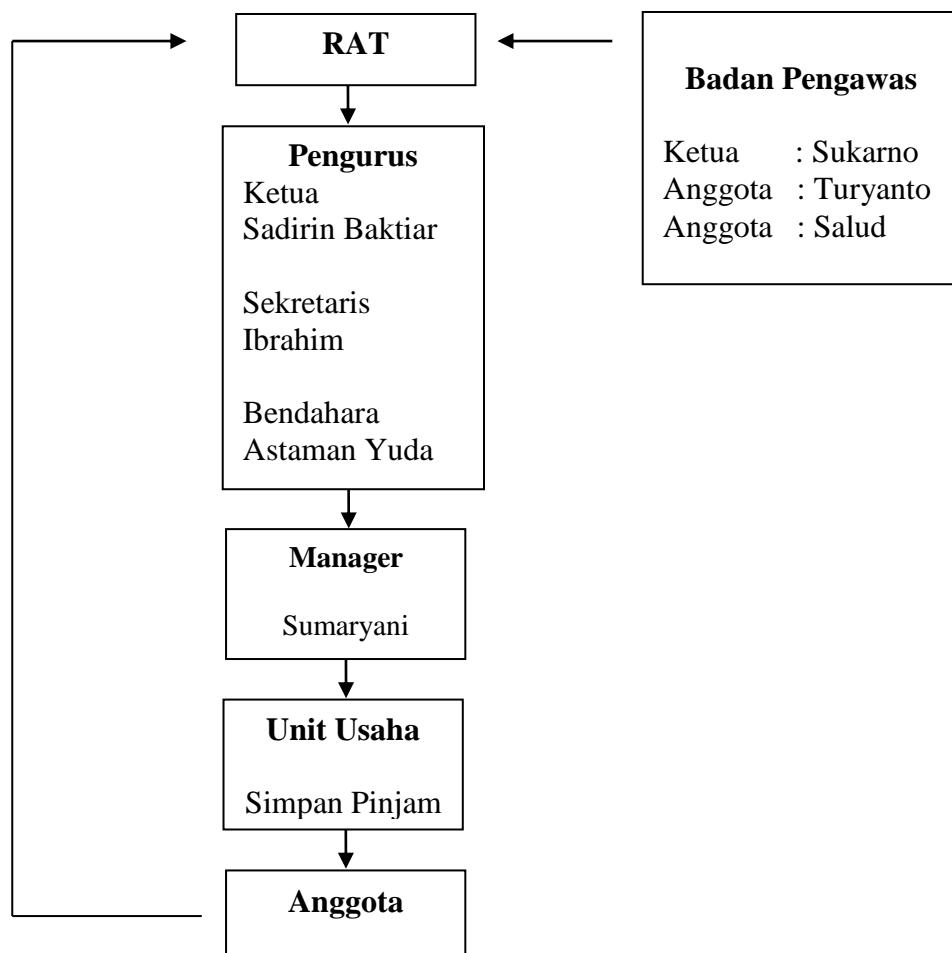
- a. Anggota menyetujui laporan pertanggungjawaban keuangan Tahun Buku 2013.
- b. Anggota menyetujui pergantian susunan kepengurusan Koperasi Tani Surya Sekawan, yaitu:

Ketua : Bapak Sadirin Bahtiar

Sekretaris : Bapak Ibrahim

Bendahara : Bapak Astaman

Struktur organisasi tertinggi pada Koperasi Tani Surya Sekawan adalah Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang merupakan pemegang kekuasaan koperasi yang dilaksanakan secara demokrasi agar kehidupan koperasi dapat maju dan dapat menyejahterakan anggota. Badan pengawas mempunyai peranan sebagai pengarah, pembimbing, dan pembina pada setiap kegiatan yang ada di koperasi. Pengurus yang berperan sebagai penggerak unit kegiatan simpan pinjam. Anggota tetap yang ada di Koperasi Tani Surya Sekawan terdiri dari petani padi, coklat, dan kopi. Struktur Organisasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur organisasi internal Koperasi Tani Surya Sekawan tahun 2013

3. Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Surya Sekawan

Koperasi Tani Surya Sekawan merupakan koperasi simpan pinjam yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman kepada anggota koperasi. Anggota wajib membayar simpanan pokok sebesar Rp10.000,00 pada saat mereka menjadi anggota koperasi dan wajib membayar simpanan wajib sebesar Rp10.000,00 kepada pihak koperasi. Koperasi melayani simpanan dan peminjaman setiap bulannya, dengan bunga rendah yaitu dua persen per tahun, dibandingkan dengan tingkat bunga bank sekitar sepuluh sampai dengan 12 persen.

Koperasi Tani Surya Sekawan memiliki beberapa aturan pada saat anggota melakukan peminjaman. Anggota diwajibkan memberikan jaminan berupa surat BPKB (Surat Pemilik Kendaraan Bermotor) atau surat tanah saat melakukan peminjaman di atas Rp5.000.000,00. Koperasi juga memiliki batas peminjaman, minimal sejumlah Rp200.000,00 dan maksimal sejumlah Rp5.000.000,00. Hal ini dilakukan agar pihak koperasi tidak mengalami kesulitan saat mengontrol anggotanya saat proses pengembalian pinjaman.